

**PENGARUH KEGIATAN PROMOSI PERPUSTAKAAN  
TERHADAP MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA  
DI UPT PERPUSTAKAAN UNISSULA**



**Disusun oleh:**

**Nurlaela Fitriawati, S.Hum, M.Pd**

**Dwi Ferra Lisia Inami, S.Hum**

**Wiwit Widi Rahayu, S.IP.**

**Faisal Rasyid, SH**

**UPT PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
SEMARANG  
2022**

**PENGESAHAN**

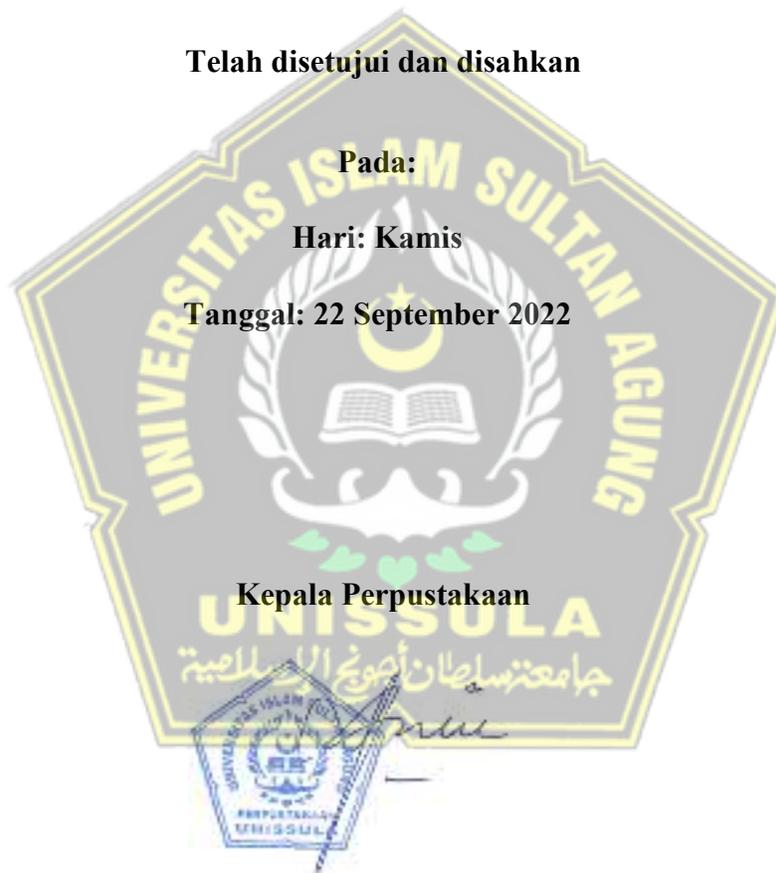
**PENELITIAN PENGARUH KEGIATAN PROMOSI  
PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA  
DI UPT PERPUSTAKAAN UNISSULA**

**Telah disetujui dan disahkan**

**Pada:**

**Hari: Kamis**

**Tanggal: 22 September 2022**



**Kepala Perpustakaan**

**Dr. H. Ja'far Shodiq, M.Si., Al. CA**

**NIK 211498009**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

1.5. Tempat dan Waktu Penelitian

1.6. Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Promosi Perpustakaan

2.1.2. Minat Kunjung Pemustaka

2.2. Kerangka Konsep Penelitian

2.3. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain dan Jenis Penelitian

3.2. Populasi dan Sampel Data

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.4. Variabel dan Indikator

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.6. Pengolahan Data

3.7. Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.2. Pembahasan

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR TABEL

1. Tabel Frekuensi Gender Responden
2. Tabel Frekuensi Status Akademik Responden
3. Tabel Frekuensi Fakultas/Unit Kerja Responden
4. Tabel Uji Validitas Promosi Perpustakaan
5. Tabel Uji Validitas Minat Kunjung Pemustaka
6. Tabel Uji Reliabilitas Promosi Perpustakaan
7. Tabel Uji Reliabilitas Minat Kunjung Pemustaka
8. Tabel Uji Normalitas *One Sample- Kolmogorov Smirnov*
9. Tabel Uji Heterokedasitas Promosi Perpustakaan
10. Tabel Analisis Linear Sederhana Promosi Perpustakaan
11. Tabel Uji Hipotesis Parsial ( Uji T) Promosi Perpustakaan
12. Tabel Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Promosi Perpustakaan



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perpustakaan merupakan salah satu penyedia jasa layanan baik itu di lingkungan sekolah, perguruan tinggi, maupun di lingkungan institusi lainnya. Di dalam perpustakaan berisi informasi ataupun ilmu sehingga perpustakaan menjadi salah satu pusat untuk mendapatkan informasi. Perpustakaan memiliki peran sebagai pusat informasi dimana bahan-bahan perpustakaan dikumpulkan, diolah, disimpan, dipelihara dan disebarluaskan agar dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh pengguna perpustakaan. Dengan melihat dari peran perpustakaan tersebut, maka perguruan tinggi tidak akan lepas dari perannya dalam mendukung tercapainya tri dharma perguruan tinggi.

Dengan menjadi penyedia jasa layanan informasi, maka perpustakaan perguruan tinggi diharapkan dapat mempromosikan diri agar lebih dikenal terutama di kalangan civitas akademika perguruan tinggi. Promosi memiliki peran penting pada sebuah perpustakaan, promosi merupakan suatu wadah untuk memperlihatkan kepada pemustaka apa saja koleksi yang dimiliki serta layanan apa saja yang ada di perpustakaan tersebut. Promosi yang dilakukan perpustakaan sangat mempengaruhi minat kunjung pemustaka terhadap perpustakaan tersebut, dengan melakukan promosi yang tepat maka akan semakin banyak masyarakat atau pemustaka yang tahu mengenai isi dari sebuah perpustakaan, baik itu koleksi, jasa, maupun fasilitas yang disediakan.

Untuk mempromosikan serta memasarkan jasa perpustakaan, perpustakaan tidak cukup hanya dengan membangun infrastruktur dan fasilitas jasa informasi saja, melainkan pemustaka harus selalu diingatkan secara efektif dan terus menerus mengenai manfaat apa saja yang dapat diperoleh dan apa saja yang dapat dilakukan di dalam perpustakaan untuk membangun minat kunjung pemustaka. Adapun metode yang biasa dilakukan perpustakaan untuk mempromosikan perpustakaan yaitu dengan mempromosikan jasa dan layanan perpustakaan melalui poster, leaflet, youtube, serta media sosial.

Demikian halnya dengan UPT Perpustakaan UNISSULA, seluruh jasa layanan dan fasilitas yang disediakan oleh UPT Perpustakaan UNISSULA dipromosikan

seefektif dan semenarik mungkin ke pemustaka, tujuannya agar pemustaka merasa tertarik untuk berkunjung ke UPT Perpustakaan UNISSULA. Dengan melihat latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh kegiatan promosi yang selama ini dilakukan oleh UPT Perpustakaan UNISSULA terhadap minat kunjung pemustaka.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana pengaruh kegiatan promosi di UPT Perpustakaan UNISSULA terhadap minat kunjung pemustaka di UPT Perpustakaan UNISSULA?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

- 1.3.1. Mengetahui kegiatan promosi di UPT Perpustakaan UNISSULA
- 1.3.2. Mengetahui minat kunjung pemustaka di UPT Perpustakaan UNISSULA
- 1.3.3. Mengetahui Pengaruh kegiatan promosi terhadap minat kunjung pemustaka

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan baru terutama dalam bidang promosi perpustakaan, mengetahui minat kunjung pemustaka, serta sebagai bahan rujukan bagi penelitian yang sejenis kedepannya.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi UPT Perpustakaan UNISSULA yang berkaitan dengan promosi di UPT Perpustakaan UNISSULA.

## **1.5. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di UPT Perpustakaan UNISSULA. Estimasi waktu penelitian pada bulan Juni-Juli 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Observasi Awal	: 6-10 Juni 2022
Pengumpulan Teori	: 13-17 Juni 2022
Perumusan	: 20-24 Juni 2022
Review Proposal dan Dana	: 27 Juni-1 Juli 2022

Pengumpulan Data	: 4-8 Juli 2022
Analisis Data	: 11-22 Juli 2022
Laporan Hasil Penelitian	: 29 Juli 2022

## 1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran materi secara garis besar dalam penelitian ini, disusunlah sistematika sebagai berikut:

### Bab 1 Pendahuluan

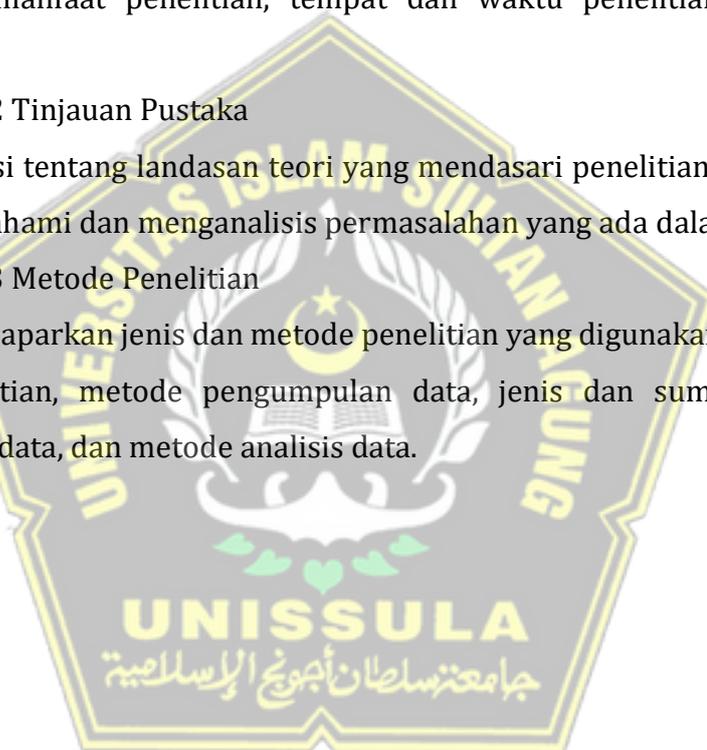
Bab ini berisi paparan yang mengantarkan pada pokok bahasan. Pada bagian bab ini terdiri dari beberapa subbab, yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian dan sistematika penulisan.

### Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang landasan teori yang mendasari penelitian ini dan digunakan untuk memahami dan menganalisis permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

### Bab 3 Metode Penelitian

Bab ini memaparkan jenis dan metode penelitian yang digunakan dalam desain dan jenis penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, metode pengolahan data, dan metode analisis data.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Promosi Perpustakaan**

Promosi merupakan salah satu variabel dalam bauran pemasaran yang sangat penting dilaksanakan oleh perusahaan dalam memasarkan produk jasa. Kegiatan promosi bukan saja berfungsi sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan konsumen, melainkan juga sebagai alat untuk mempengaruhi konsumen dalam kegiatan pembelian atau penggunaan jasa sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya (Lupiyoadi, 2006: 120). Promosi menurut Qalyubi (2002: 22) merupakan salah satu upaya untuk memperkenalkan identitas organisasi perpustakaan atas produk dan jasa informasi yang diberikan perpustakaan dengan berbagai fasilitas yang dimiliki beserta dengan kelebihan dan keunggulannya. Menurut Edinger dalam buku yang ditulis Mustafa (2007:4) promosi di dalam perpustakaan merupakan kegiatan komunikasi dengan pemustaka yang telah ada maupun pemakai yang belum ada tetapi potensial agar mereka tahu layanan yang terdapat di perpustakaan.

Promosi perpustakaan merupakan aktivitas memperkenalkan perpustakaan dari segi fasilitas, koleksi, jenis layanan, dan manfaat yang dapat diperoleh oleh setiap pemustaka. Secara lebih terperinci, menurut Qalyubi (2007: 260) tujuan promosi perpustakaan adalah:

1. Memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada masyarakat pemakai.
2. Mendorong minat baca dan mendorong masyarakat agar menggunakan koleksi perpustakaan semaksimalnya dan menambah jumlah orang yang gemar membaca.
3. Memperkenalkan pelayanan dan jasa perpustakaan kepada masyarakat.
4. Memberikan kesadaran masyarakat akan adanya pelayanan perpustakaan dan menggunakannya, serta mengembangkan pengertian masyarakat, agar mendukung kegiatan perpustakaan.
5. Memasyarakatkan slogan “tak kenal maka tak sayang”. Berdasarkan prinsipnya, promosi jasa perpustakaan adalah memperkenalkan perpustakaan, koleksi, jenis layanan dan manfaat yang diperoleh oleh pengguna perpustakaan.

Untuk mendukung kegiatan promosi di perpustakaan diperlukan alat bantu untuk mensukseskan promoosi tersebut, Menurut Hasyami Ali (2005: 5) alat-alat promosi yang penting dapat digunakan untuk membangun suatu program promosi yang efektif diantaranya:

1. Iklan
2. Kewiraniagaan (Personal Selling)
3. Promosi Konsumen
  - a. Hadiah
  - b. Perlomabaan
  - c. Penawaran Kombinasi
4. Metode yang bertujuan merangsang iklan dan promosi dealer
5. Pameran dan Eksibisi
6. Resiprositas
7. Jaminan dan Servis
8. Penawaran Kompetitif

Dengan adanya promosi, diharapkan masyarakat mengetahui layanan apa saja yang diberikan sehingga membuat mereka tertarik untuk mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan koleksi perpustakaan. Pada dasarnya secara sadar atau tidak, pustakawan sudah banyak melakukan promosi (Hartono, 2016: 209)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa promosi perpustakaan merupakan kegiatan berkomunikasi dengan pemustaka untuk menginformasikan atau memperkenalkan mengenai fasilitas atau jasa yang terdapat di perpustakaan dengan tujuan agar pemustaka dapat memanfaatkan fasilitas dan jasa di perpustakaan.

### **2.1.2. Minat Kunjung Pemustaka**

Minat kunjung pemustaka merupakan kecenderungan yang mendorong seseorang mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan di perpustakaan. Minat kunjung sangat erat kaitannya dengan minat baca dan keterampilan membaca (Darmono, 2001:182) Minat adalah perhatian, kesukaan, kecenderungan hati. Pengunjung, anggota, dan pemakai perpustakaan adalah sasaran utama penyelenggaraan perpustakaan. Oleh karena itu, kehadirannya menjadi salah satu kunci keberhasilan perpustakaan. Untuk

menjadikan mereka sebagai segmen pasar layanan perpustakaan merupakan bagian layanan dan promosi. Tugas tersebut tidak mudah, sebab mereka baru mau ke perpustakaan jika mereka:

1. Tahu arti dan manfaat perpustakaan
2. Mereka membutuhkan sesuatu di perpustakaan
3. Tertarik dengan perpustakaan
4. Merasa senang dengan perpustakaan
5. Di layani dengan baik

Untuk sampai pada kondisi seperti itu, maka perpustakaan harus melakukan upaya, seperti melakukan pemasyarakatan, publikasi, promosi, pendekatan, melayani keinginan dan kebutuhan pemakai. Jika hal-hal tersebut telah dapat dilakukan dengan baik dan mereka benar-benar memperoleh nilai tambah atas keberadaan perpustakaan, maka pada saat itu pengunjung dan pemakai perpustakaan merupakan salah satu potensi dan kekuatan yang perlu terus dibina. (Febriani, 2015: 31- 32).

Minat sering disebut *interest*, minat bisa dikelompokkan sebagai sifat atau sikap yang memiliki kecenderungan-kecenderungan atau tendensi tertentu. Minat dapat mempresentasikan tindakan-tindakan, minat tidak dikelompokkan sebagai pembawaan tetapi sifatnya bisa diusahakan, dipelajari dan di kembangkan. Minat berkaitan dengan anggapan tentang relatif rendahnya perhatian terhadap perpustakaan, maka hal itu tidak dapat dipisahkan dengan adanya pandangan atau dapat sementara orang yang mengatakan bahwa minat terhadap perpustakaan masih relatif rendah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau gairah atau juga keinginan. Salah satu ahli menyebut minat (*interest*) itu merupakan kecenderungan, kegairahan atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sedangkan, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Kunjungan dapat diartikan sebagai berkunjung, datang atau pergi untuk menengok atau menjumpai. Setiap pengguna perpustakaan pasti memiliki frekuensi kunjungan yang berbeda-beda dalam memanfaatkan koleksi maupun layanan yang ada pada perpustakaan. Pada perpustakaan frekuensi berkunjung merupakan faktor utama keberhasilan suatu perpustakaan. Agar perpustakaan dikunjungi dan banyak pengguna yang datang pada perpustakaan maka sebaiknya perpustakaan menyediakan layanan, fasilitas, koleksi yang memadai dan selalu diperbaharui

secara maksimal. Sedangkan, dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia kunjungan dapat diartikan sebagai berkunjung, datang, dan atau pergi untuk menengok atau menjumpai. Di dalam perpustakaan kunjungan adalah faktor penentu keberhasilan perpustakaan. Seperti yang diketahui bahwa perpustakaan yang berhasil adalah perpustakaan yang dikunjungi oleh penggunanya. Agar dapat dimanfaatkan dan dikunjungi dengan baik perpustakaan haruslah menyediakan fasilitas dan layanan yang baik kepada penggunanya. Jadi di dalam perpustakaan terdapat masing-masing jumlah atau tingkatan pemustakanya, hal tersebut dapat dilihat dari berapa pemustaka yang datang ke perpustakaan.

Untuk meningkatkan jumlah kunjungan yang datang ke perpustakaan sebaiknya menyediakan layanan yang diperlukan oleh pemustaka. Jadi, minat kunjung adalah kecenderungan hati pada suatu objek yang ditandai dengan rasa senang, ketertarikan, mengunjungi atau menjumpai dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas tersebut.

Faktor yang mempengaruhi minat seseorang bisa oleh beberapa hal diantaranya seperti yang telah dikemukakan oleh Mahmud 1998 (dalam Hasbir, 2015: 160) sebagai berikut:

1. Kondisi fisik, keadaan jasmani dan kondisi yang baik akan mempengaruhi minat yang lebih tinggi. Namun setelah adanya peristiwa, sehingga mengakibatkan seseorang mengalami cacat jasmani maka orang tersebut akan berubah minat belajarnya sehingga lebih suka kepada hal-hal yang lebih sesuai dengan kondisi dirinya.
2. Keadaan psikis, perubahan psikis seseorang mempengaruhi minat terhadap suatu bidang studi tertentu. Misalnya dengan gangguan jasmani dan rohaninya, maka akan mempengaruhi keinginan yang berbeda.
3. Lingkungan sosial, lingkungan atau alam sekitar akan mempengaruhi minat meskipun dalam waktu yang relatif lama. Menurut Dahlan 2006 dalam (Sisiria, 2018: 24) beberapa hal yang mendorong orang (pemustaka) betah berada di perpustakaan adalah:
  - A. Rasa nyaman;
  - B. Keadaan lingkungan fisik yang memadai;
  - C. Keadaan lingkungan sosial yang kondusif;
  - D. Layanan terakses secara online.

Menurut Sutarno 2003 (dalam Bayu dan Sri, 2016: 16) ada beberapa hal yang mempengaruhi minat kunjung, yaitu :

1. Rasa ingin tahu yang tinggi
2. Seseorang yang berminat terhadap sesuatu karena tertarik dan ingin tahu. Keinginan pada dasarnya sudah ada pada setiap orang sejak kecil dan terus berkembang. Seseorang akan tertarik tentang sesuatu apabila sesuatu itu berguna dan menyenangkan sehingga termotivasi untuk mengetahui lebih dalam dengan serius. Oleh karena itu, perpustakaan perlu melakukan inovasi untuk menciptakan perpustakaan yang menarik.
3. Keadaan lingkungan yang memadai. Lingkungan yang baik memiliki andil dalam penyelenggaraan perpustakaan. Lingkungan tersebut mencakup lokasi yang strategis, mudah dikenal dan dijangkau masyarakat, bebas banjir, bersih, tenang, dan terdapat akses kendaraan.
4. Pemeliharaan gedung merupakan bagian yang penting dan perlu mendapat perhatian. Gedung yang terpelihara dengan baik dan tampak rapi dan bersih menyebabkan pengunjung betah berada di perpustakaan. Untuk membuat lingkungan tampak indah dan asri juga perlu memperhatikan lingkungan penunjang di sekitar perpustakaan seperti pemeliharaan taman. Manfaat penataan ruang perpustakaan dapat mempermudah siswa, guru dan pengunjung lainnya dalam memperoleh bahan pustaka yang diinginkan.
5. Tersedianya kebutuhan yang diinginkan. Koleksi perpustakaan yang diminati oleh seseorang akan memiliki manfaat, nilai yang sesuai dengan apa yang diinginkan pemustaka. Nilai dan manfaat tersebut dapat menambah pengetahuan, memberikan hiburan, kepuasan bahkan menimbulkan rasa bangga pada diri seseorang. Mengembangkan minat dan respon masyarakat untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan secara maksimal diperlukan kesadaran diri bukan paksaan. Sehingga dengan berprinsip mengunjungi perpustakaan dapat memaksimalkan fungsi dan merasakan manfaat dari perpustakaan. Faktor-faktor tersebut dapat terpelihara melalui sikap-sikap, bahwa di dalam diri tertanam komitmen dengan berkunjung ke perpustakaan merupakan kebutuhan hidup dan menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta keterampilan.

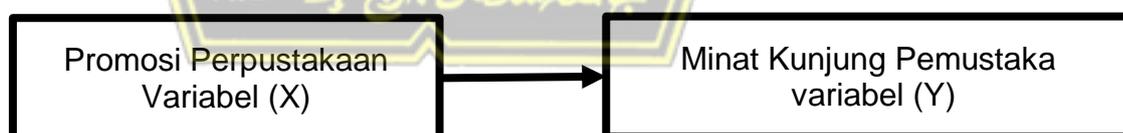
Berikut hal-hal yang mempengaruhi jumlah kunjungan, diantaranya:

1. Pelayanan yang meliputi keramahan, kecepatan, keakuratan/kesesuaian informasi yang diberikan, dan bimbingan (pemanduan) kepada pengunjung.
2. Sarana prasarana, yang meliputi ketersediaan akan kelayakan fasilitas yang mendukung kelancaran aktivitas.
3. Daya tarik tempat yang dikunjungi
4. Keamanan yang meliputi ketenangan dan kenyamanan pengunjung selama berada di tempat yang dikunjungi. (Febriani, 2015: 33)

Adapun strategi untuk meningkatkan kunjungan ke perpustakaan diantaranya, yaitu

1. Mengadakan promosi perpustakaan
2. Menyediakan halaman perpustakaan di internet
3. Membuat berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan fungsi perpustakaan seperti perlombaan mengumpulkan artikel.
4. Melengkapi fasilitas yang ada
5. Menambah koleksi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa setiap saat
6. Menyusun anggaran perpustakaan dengan tepat dan bijak
7. Memberikan pelatihan kepustakaan kepada pustakawan serta menambah tenaga pustakawan yang punya kemampuan kelebihan dan loyalitas dalam bekerja.
8. Menempatkan posisi perpustakaan di tempat yang strategis

## 2.2. Kerangka Konsep Penelitian



Gambar diatas menjelaskan bahwa promosi perpustakaan yang dilaksanakan dengan baik akan memberikan pengaruh yang besar terhadap minat kunjung pemustaka.

## 2.3. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 99) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu :

H1 : Promosi Perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung pemustaka di UPT Perpustakaan UNISSULA semarang



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Ikhsan,dkk (2014: 9) metode penelitian merupakan semua bentuk metode/teknik yang digunakan seseorang dalam melakukan kegiatan penelitian. Penelitian deskriptif membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Sedangkan Sugiyono (2014: 13) menyebutkan penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### 3.2. Populasi dan Sampel Data

Responden yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah pemustaka yang jumlahnya diketahui secara pasti, sehingga untuk menentukan ukuran sampel, penelitian ini menggunakan rumus slovin yang menentukan beberapa minimal sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Non Probability Sampling* yaitu Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel dengan menggunakan Teknik *Accidental Sampling* yang didasarkan pada kemudahan (convenience). Sampel dapat terpilih karena berada pada waktu dan tempat yang sama (Prasetyo dan Jannah, 2006: 135). Sampel yang dipilih pada penelitian ini adalah pengunjung atau pemustaka yang datang langsung berkunjung ke UPT Perpustakaan UNISSULA Semarang atau para pemustaka yang pernah memakai atau menggunakan layanan perpustakaan UNISSULA. Jumlah sampel yang diambil ditentukan dengan rumus Slovin yaitu: (Husein Umar, 2003:146)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = Jumlah sampel

- N = Ukuran populasi  
e = Presentase kelonggaran (10%)

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah pemustaka baik yang pernah berkunjung langsung ke perpustakaan maupun yang pernah memanfaatkan layanan perpustakaan, sehingga jika dilihat dari data keanggotaan aktif pada aplikasi perpustakaan ditemukan sejumlah 10.995 sampai tahun 2022 ini dengan menggunakan rumus slovin maka jumlah sampel yang perlu diambil adalah

$$n = \frac{10.995}{1 + 10.995(10\%)^2}$$

=99,09 = 99 orang, dibulatkan menjadi 100 orang responden.

Jadi sampel untuk kuesioner digolongkan representative mewakili populasi 10.995 pengunjung atau pemustaka UPT Perpustakaan UNISSULA berdasarkan rumus slovin didapatkan jumlah responden dalam penelitian sebanyak 99 orang yang dibulatkan menjadi 100 orang responden.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Metode deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang memberikan deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Menurut Sugiyono (2014:13) penelitian kuantitatif pada penelitian ini diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Data primer diperoleh dari hasil pengamatan langsung (observasi) di lapangan, wawancara dan pengisian kuesioner oleh responden. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya di lokasi penelitian atau dengan mencatat objek penelitian yang akan diamati. Data sekunder diperoleh dari berbagai buku sebagai referensi literatur, tulisan ilmiah, dan jurnal. Data tersebut digunakan untuk membantu dan mendukung data primer yang diperoleh. Data sekunder merupakan data yang dibuat atau dikumpulkan, yang diperoleh dari pihak lain yaitu pemustaka UPT perpustakaan UNISSULA.

### 3.4. Variabel dan Indikator

VARIABEL	INDIKATOR
Pengaruh kegiatan promosi UPT Perpustakaan UNISSULA Semarang	1. Ketertarikan, kesan dan kemudahan dalam mengingat kegiatan promosi di UPT perpustakaan UNISSULA
	2. Ketertarikan pada kegiatan promosi yang menyebabkan ingin mengikuti dan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.
	3. Keinginan untuk mengajak teman-teman mengikuti kegiatan promosi di Perpustakaan UNISSULA.
	4. Ketertarikan pada kegiatan promosi menyebabkan pemustaka berharap atau menunggu-nunggu kegiatan promosi lainnya atau kegiatan promosi berikutnya
	5. Kreativitas dan daya tarik dari promosi perpustakaan mampu memberikan pemustaka pengetahuan tentang fungsi/manfaat jasa dan layanan di perpustakaan.
	6. Kegiatan promosi di Perpustakaan UNISSULA mampu membantu pemustaka menemukan Informasi yang dibutuhkan di Perpustakaan UNISSULA
	7. Informasi yang Disampaikan dalam kegiatan promosi Perpustakaan tidak bertele-tele dan mudah dimengerti pemustaka
Minat Kunjung Pemustaka	1. Kegiatan promosi di perpustakaan UNISSULA, membuat pemustaka tahu tentang fasilitas dan layanan yang disediakan Perpustakaan.
	2. Kegiatan promosi di Perpustakaan UNISSULA membuat saya ingin berkunjung ke UPT Perpustakaan UNISSULA.
	3. Kegiatan Promosi di perpustakaan UNISSULA membuat saya ingin tahu lebih tentang fasilitas dan layanan lainnya yang ada di Perpustakaan UNISSULA.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data sebagai bahan penulisan, digunakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara: (Istijanto 2009:60)

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak yang terkait dengan pelaksanaan promosi, yaitu tim promosi UPT Perpustakaan UNISSULA. Wawancara (*interview*) dilakukan saat ingin mengetahui hal hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden yang sedikit. Wawancara ini merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung, mendalam, tidak terstruktur dan individual.

## 2. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan promosi yang dilaksanakan UPT Perpustakaan UNISSULA Semarang. Observasi merupakan kegiatan mengamati dan mencatat pola perilaku orang, objek dan kejadian-kejadian melalui cara yang sistematis.

## 3. Kuesioner

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui persepsi responden. Kuesioner ini disebarluaskan kepada responden yaitu pengunjung yang datang langsung ke UPT Perpustakaan UNISSULA. Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yaitu sumbernya secara langsung melalui proses dengan mengajukan pertanyaan berbentuk link G-form.

### 3.6. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan 2 tahapan yaitu

#### 1. Tahap 1 persiapan data

yaitu dengan melakukan proses editing dan coding. Editing dilakukan dengan memeriksa langsung data yang telah terkumpul dari responden. Coding dilakukan dengan menyederhanakan data menjadi kode huruf dan angka seperti variabel 1 pertanyaan 1 di beri kode XP1 yang artinya variabel X pertanyaan 1, begitu seterusnya begitu pula dengan variabel Y pertanyaan 1 diberi kode YP1.

#### 2. Tahap 2 mempersiapkan ringkasan statistik deskriptif untuk memahami data.

yaitu dengan memindahkan data ke excel yang kemudian membuat tabulasi data di spss. Tabulasi dilakukan dengan mengelompokkan atau mengorganisasikan data melalui tabel.

### 3.7 Analisis Data

Dalam menganalisis data penelitian ini dilakukan dengan Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear sederhana, Uji Hipotesis dengan uji parsial (Uji T) dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

#### 3.7.1 Uji Instrumen

Uji instrumen pada penelitian ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas

##### a. Uji Validitas

Validitas adalah akurasi temuan penelitian yang mencerminkan kebenaran sekalipun responden yang dijadikan objek pengujian berbeda. Rumus yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasi *Product Moment (Pearson)*

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi Product Moment

$n$  : Jumlah pengamatan

$\sum X$  : Jumlah dari pengamatan nilai X

$\sum Y$  : Jumlah dari pengamatan Y

(Suliyanto, 2011)

Dalam pengambilan keputusan, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir item pertanyaan adalah valid, dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir item pertanyaan adalah tidak valid pada sig.0,05. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Version 20 for Windows*.

##### b. Uji Reliability

Uji Reliabilitas adalah uji instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017: 130). Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen pada penelitian ini adalah rumus *cronbach alpha*:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \frac{1 - \sum r_{ii}}{\sum r_{ii} + \sum r_{ij}}; i \neq j$$

Keterangan ;

$\alpha$  : Koefisien Cronbach Alpha

$k$  : Jumlah atribut

$r_{ii}$  : Korelasi suatu atribut terhadap atribut itu sendiri = 1

$r_{ij}$  : Korelasi atribut ke- i dengan atribut ke- j

Dalam pengambilan keputusan yaitu:

- a) Jika nilai  $\alpha = 0,8- 1,0$  maka keandalan masuk kategori sangat tinggi
- b) Jika nilai  $\alpha = 0,6 - 0,8$  maka keandalan masuk kategori tinggi
- c) Jika nilai  $\alpha = 0,4 - 0,6$  maka keandalan masuk kategori cukup
- d) Jika nilai  $\alpha = 0,2 - 0,4$  maka keandalan masuk kategori rendah
- e) Jika nilai  $\alpha = 0,0 - 0,2$  maka keandalan masuk kategori sangat rendah

(Usman, 2013).

### 3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi kriteria ekonometrika, dalam arti tidak terjadi penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dalam metode *Ordinary Least Square (OLS)*. Setidaknya terdapat tiga uji asumsi yang harus dilakukan terhadap suatu model regresi linear yaitu:

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Multikolinearitas, dan
- c. Uji Heterokedasitas

(Ikhsan, 2014).

#### a. Uji Normalitas

Menurut Suliyanto (2011: 78) Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS Version 20 for Windows* dan dideteksi melalui:

- a) Histogram, pengujian dengan menggunakan ketentuan bahwa jika Histogram Standardized Regression Residual membentuk kurva seperti kurva lonceng maka nilai residual tersebut dinyatakan normal.
- b) Grafik Normal *Probability Plot*, pengujian dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal digambarkan dengan sebuah garis diagonal lurus dari kiri bawah ke kanan atas. Distribusi kumulatif dari data sesungguhnya digambarkan dengan plotting. Jika data normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti atau merapat ke garis diagonalnya.
- c) Uji *Kolmogorov-Sminornov*, pengujian menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika nilai  $\text{Sig.} > \alpha$ .

## **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier. Untuk menguji gejala multikolinier dengan melihat nilai TOL lebih besar dari 0,1 maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier, maka Pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS Version 20 for Windows*.

## **c. Uji Heterokedasitas**

Pengujian heteroskedasitas pada penelitian ini menggunakan analisis grafik *scatterplot* dimana sumbu horizontal menggambarkan nilai *Predicted Standardized* sedangkan sumbu vertikal menggambarkan nilai *Residual Studentized*. Jika *Scatterplot* membentuk pola tertentu, hal ini menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi. Sedangkan jika *Scatterplot* menyebar secara acak maka hal ini menunjukkan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk (Suliyanto, 2011: 95).

### **3.7.3. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Machali (2016) mengemukakan bahwa analisis regresi linear sederhana merupakan pengukuran pengaruh yang melibatkan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Analisis regresi ini dapat menjadi acuan untuk menghitung seberapa besar perubahan terhadap variabel terikat (dependent) akibat pengaruh variabel bebas (independent). Persamaan rumus regresi linear sederhana yaitu :

Persamaan rumus regresi linear sederhana yaitu :

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Subjek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan

$\alpha$  = Harga Y bila X = ) (harga konstan)

b = variable dependent yang didasarkan pada variable independent

Apabila b angka arah atau koefisien regresi, maka yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan. X= Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu. Sunyoto (2011) mengemukakan secara statistik penggunaan terhadap nilai konstanta digunakan jika satuan variabel X dan Y tidak sama. Sebaliknya, jika

variabel X dan Y linear sederhana atau linier ganda, maka memiliki satuan yang sama sehingga nilai konstanta dihilangkan dengan asumsi setiap perubahan dari variabel Y akan proporsional dengan perubahan nilai variabel X.

### 3.7.4 Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Pada penelitian ini menggunakan menggunakan 2-tailed dengan derajat bebasnya adalah  $df: \alpha/2, n-k$ . Pengujian uji parsial (uji t) dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS Version 20 for Windows*, dengan mencari t hitung dengan rumus

$$t = \frac{bj}{sbj}$$

Keterangan

t = Nilai t hitung

bj = Koefisien regresi

Sbj = Kesalahan baku koefisien regresi. (Suliyanto, 2011: 62)

Dengan keputusan :

a)  $H_0$  tidak dapat ditolak jika :

$t_{hitung} < t_{tabel}$  Sig. < alpha ( $\alpha/2$ )

b)  $H_a$  diterima jika :

$t_{hitung} > t_{tabel}$  Sig. < alpha ( $\alpha/2$ ) (Suliyanto, 2011: 62)

#### 3.7.5 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu Koefisien berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variasi variabel dependen (Ikhsan, 2014).

**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1. Hasil Penelitian**

**4.1.1. Analisis Karakteristik Responden**

**4.1.1.a. Karakteristik Responden Berdasarkan Gender**

Berdasarkan Gender, dari 100 orang responden diketahui bahwa mayoritas responden yang memberikan jawaban terhadap kuesioner adalah perempuan sebanyak 65 orang dengan persentase 65% dan diikuti oleh responden laki-laki sebanyak 35 orang dengan persentase sebesar 35%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa selisih persentase antara responden laki-laki dan wanita sangat jauh yaitu 30% yang menunjukkan bahwa mayoritas pemustaka UPT Perpustakaan UNISSULA adalah perempuan.

**Frequencies**

**Statistics**

Gender	
N	Valid 100
	Missing 0

Gender		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	35	35.0	35.0	35.0
	Perempuan	65	65.0	65.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Tabel 1. Tabel Frequency Gender Responden

Sumber: Data Primer Peneliti (2022), Juni

**4.1.1.b. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Akademik**

Berdasarkan Status Akademik, dari 100 orang responden diketahui bahwa mayoritas responden yang memberikan jawaban terhadap kuesioner adalah mahasiswa sebanyak 91 orang dengan persentase 91% dan diikuti oleh responden karyawan sebanyak 6 orang dengan persentase sebesar 6% dan dosen sebanyak 3 orang dengan presentase 3%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa selisih persentase antara responden mahasiswa, karyawan dan dosen sangat jauh yaitu

mahasiswa memiliki persentase 85% dari karyawan dan mahasiswa memiliki persentase 88% dari dosen yang menunjukkan bahwa mayoritas pemustaka UPT Perpustakaan UNISSULA adalah mahasiswa.

### Statistics

Status Akademik		
N	Valid	100
	Missing	0

### Status Akademik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dosen	3	3.0	3.0	3.0
	Karyawan	6	6.0	6.0	9.0
	Mahasiswa	91	91.0	91.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Tabel 2. Tabel Frequency Status Akademik Responden

Sumber: Data Primer Peneliti (2022), Juni

#### 4.1.1.c. Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas/Unit Kerja

### Statistics

Fakultas/Unit		
N	Valid	100
	Missing	0

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Agama Islam	11	11.0	11.0	11.0	
	BAAK	1	1.0	1.0	12.0	
	Bahasa dan Ilmu Komunikasi	16	16.0	16.0	28.0	
	BAU	1	1.0	1.0	29.0	
	Biro Keuangan	1	1.0	1.0	30.0	
	Ekonomi	18	18.0	18.0	48.0	
	Hukum	7	7.0	7.0	55.0	
	Kedokteran	22	22.0	22.0	77.0	
	Kedokteran Gigi	1	1.0	1.0	78.0	
	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	2	2.0	2.0	80.0	
	Keperawatan	10	10.0	10.0	90.0	
	Psikologi	2	2.0	2.0	92.0	
	Teknik	2	2.0	2.0	94.0	
	Teknologi Industri	6	6.0	6.0	100.0	
		Total	100	100.0	100.0	

Tabel 3. Tabel Frequency Fakultas atau Unit Kerja Responden

Sumber Data Primer Peneliti th 2022, Juni

Berdasarkan Fakultas/Unit Kerja dari 100 orang responden diketahui bahwa mayoritas responden yang memberikan jawaban terhadap kuesioner adalah mahasiswa fakultas kedokteran sebanyak 22 orang dengan persentase 22% dan diikuti oleh responden dari fakultas ekonomi sebanyak 18 orang dengan presentase 18%, dari fakultas bahasa dan ilmu komunikasi sebanyak 16 orang dengan persentase 16%, fakultas agama Islam sebanyak 11 orang dengan persentase 11%, fakultas hukum sebanyak 7 orang dengan presentase 7%, fakultas keperawatan sejumlah 10 orang dengan persentase 10%, fakultas hukum 7 orang dengan presentase 7%, fakultas teknologi industri 6 orang dengan presentase 6%, orang dengan presentase 3%, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, psikologi dan teknik masing masing 2 orang dan persentase masing masing sebesar 2%, dari fakultas kedokteran gigi 1 orang dengan presentase 1% Lainnya terdiri dari Unit Kerja BAAK, BAU dan Biro Keuangan masing-masing 1 orang dengan persentase masing-masing sebesar 1%

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa selisih persentase dari tiap tiap fakultas dan Unit kerja, fakultas kedokteranlah yang terbanyak merespon penelitian ini, hal ini menunjukkan bahwa pemustaka terbesar UPT Perpustakaan dari fakultas kedokteran.

#### **4.1.2. Analisis Promosi Perpustakaan dan Minat Kunjung Pemustaka**

##### **4.1.2.a. Uji Instrumen Kualitas Data**

###### **1. Uji Validitas**

Uji validitas penelitian ini menggunakan korelasi pearson dengan taraf signifikan 5%

		Correlations							Promosi Perpustakaan
		XP1	XP2	XP3	XP4	XP5	XP6	XP7	
XP1	Pearson Correlation	1	.747**	.616**	.616**	.499**	.535**	.536**	.824**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
XP2	Pearson Correlation	.747**	1	.679**	.668**	.532**	.534**	.439**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
XP3	Pearson Correlation	.616**	.679**	1	.651**	.583**	.507**	.410**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
XP4	Pearson Correlation	.616**	.668**	.651**	1	.483**	.431**	.460**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
XP5	Pearson Correlation	.499**	.532**	.583**	.483**	1	.740**	.640**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
XP6	Pearson Correlation	.535**	.534**	.507**	.431**	.740**	1	.638**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
XP7	Pearson Correlation	.536**	.439**	.410**	.460**	.640**	.638**	1	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Promosi Perpustakaan	Pearson Correlation	.824**	.835**	.806**	.785**	.793**	.781**	.731**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4. Uji validitas variabel promosi perpustakaan

Sumber Data Primer Peneliti th 2022, Juni

r hitung:  $df = n - 2$  n(jumlah data)

$$df = 100 - 2 \\ = 98$$

pada r tabel dengan tingkat signifikan untuk uji 2 arah, pada tabel 0,05 dengan jumlah responden 98 ditemukan nilai signifikan 0,1966. Data dikatakan signifikan jika r hitung lebih besar dari r tabel maka jika nilainya diatas 0,1966 maka dikatakan signifikan.

No. Item	Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Promosi Perpustakaan	Kegiatan menarik, berkesan, dan mudah diingat	0,824	0,1966	valid
2		sangat menarik sehingga Saya Ingin mengikuti dan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut	0,835	0,1966	valid

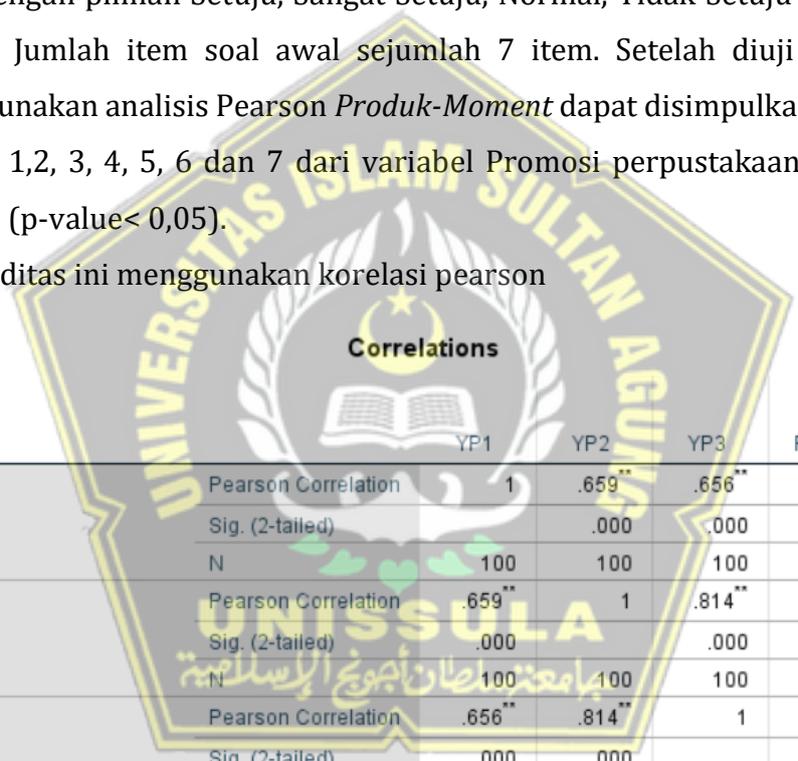
3	Saya ingin mengajak teman-teman saya untuk mengikuti kegiatan promosi di Perpustakaan UNISSULA	0,806	0,1966	valid
4	sangat menarik sehingga saya selalu menunggu-nunggu kegiatan promosi selanjutnya	0,785	0,1966	valid
5	sudah kreatif, menarik dan memberikan Saya pengetahuan tentang fungsi/manfaat jasa dan layanan di perpustakaan	0,793	0,1966	valid
6	sangat membantu Saya menemukan Informasi yang Saya butuhkan di Perpustakaan UNISSULA	0,781	0,1966	valid
7	Informasi yang disampaikan dalam kegiatan promosi Perpustakaan tidak bertele-tele dan mudah dimengerti pemustaka	0,731	0,1966	valid

Dari data yang penulis sajikan terlihat bahwa indikator XP1 dari variabel promosi perpustakaan yaitu Kegiatan promosi di perpustakaan UNISSULA sangat menarik, berkesan, dan mudah diingat, bernilai 0,824. Nilai tersebut diatas 0,1966 sehingga indikator tersebut valid. Indikator XP2 yaitu Kegiatan promosi yang diselenggarakan Perpustakaan UNISSULA sangat menarik sehingga Saya Ingin mengikuti dan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, bernilai 0,835. Nilai tersebut diatas 0,1966 sehingga indikator tersebut valid. Indikator XP3 yaitu Saya ingin mengajak teman-teman saya untuk mengikuti kegiatan promosi di Perpustakaan UNISSULA, bernilai 0,806. Nilai tersebut diatas 0,1966 sehingga indikator tersebut valid. Indikator XP4 yaitu Kegiatan promosi di Perpustakaan UNISSULA sangat menarik sehingga saya selalu menunggu-nunggu kegiatan promosi selanjutnya, bernilai 0,785. Nilai tersebut diatas 0,1966 sehingga indikator tersebut valid. Indikator XP5 yaitu Kegiatan promosi Perpustakaan UNISSULA sudah kreatif, menarik dan memberikan Saya pengetahuan tentang fungsi/manfaat jasa dan

layanan di perpustakaan, bernilai 0,793. Nilai tersebut diatas 0,1966 sehingga indikator tersebut cukup valid. Indikator XP6 yaitu Kegiatan promosi di Perpustakaan UNISSULA sangat membantu Saya menemukan Informasi yang Saya butuhkan di Perpustakaan UNISSULA, bernilai 0,781. Nilai tersebut diatas 0,1966 sehingga indikator tersebut valid. Indikator XP7 yaitu Informasi yang disampaikan dalam kegiatan promosi Perpustakaan tidak bertele-tele dan mudah dimengerti pemustaka, bernilai 0,731. Nilai tersebut diatas 0,1966 sehingga indikator tersebut valid. Dari data di atas bila disimpulkan maka semua indikator dari variabel promosi perpustakaan valid atau signifikan.

Penelitian ini menggunakan skala linkert sebagai instrument pengumpulan data dengan pilihan Setuju, Sangat Setuju, Normal, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Jumlah item soal awal sejumlah 7 item. Setelah diuji validitas dengan menggunakan analisis Pearson *Produk-Moment* dapat disimpulkan bahwa item soal nomor 1,2, 3, 4, 5, 6 dan 7 dari variabel Promosi perpustakaan dinyatakan valid semua. (p-value < 0,05).

Uji validitas ini menggunakan korelasi pearson



		YP1	YP2	YP3	Minat Kunjung Pemustaka
YP1	Pearson Correlation	1	.659**	.656**	.856**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
YP2	Pearson Correlation	.659**	1	.814**	.921**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
YP3	Pearson Correlation	.656**	.814**	1	.917**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
Minat Kunjung Pemustaka	Pearson Correlation	.856**	.921**	.917**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 5. Uji Validitas variabel minat kunjung Pemustaka

Sumber Data Primer Peneliti th 2022, Juni

r hitung:  $df = n-2$  n(jumlah data)

$$df = 100-2$$

$$= 98$$

pada  $r_{\text{tabel}}$  dengan tingkat signifikan untuk uji 2 arah, pada tabel 0,05 dengan jumlah responden 98 ditemukan nilai signifikan 0,1966. Data dikatakan signifikan jika  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  maka jika nilainya diatas 0,1966 maka dikatakan signifikan.

No. Item	Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Promosi Perpustakaan	membuat Anda tahu tentang fasilitas dan layanan yang disediakan Perpustakaan UNISSULA	0,856	0,1966	valid
2		Membuat saya ingin berkunjung ke UPT Perpustakaan UNISSULA	0,921	0,1966	valid
3		Membuat saya ingin tahu lebih tentang fasilitas dan layanan lainnya yang ada di Perpustakaan UNISSULA	0,917	0,1966	valid

Dari data yang penulis sajikan terlihat bahwa indikator YP1 dari variabel minat kunjung pemustaka yaitu Kegiatan promosi di perpustakaan UNISSULA, membuat Anda tahu tentang fasilitas dan layanan yang disediakan Perpustakaan UNISSULA bernilai 0,856, nilai tersebut diatas 0,1966 sehingga indikator tersebut valid. Indikator YP2 yaitu Kegiatan promosi di Perpustakaan UNISSULA membuat saya ingin berkunjung ke UPT Perpustakaan UNISSULA bernilai 0,921, nilai tersebut diatas 0,1966 sehingga indikator tersebut valid. Indikator YP3 yaitu Kegiatan Promosi di perpustakaan UNISSULA membuat saya ingin tahu lebih tentang fasilitas dan layanan lainnya yang ada di Perpustakaan UNISSULA nilainya 0,917, nilai tersebut diatas 0,1966 sehingga indikator tersebut valid.

Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai instrumen pengumpulan data dengan pilihan Setuju, Sangat Setuju, Normal, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Jumlah item soal awal sejumlah 3 item. Setelah diuji validitas dengan menggunakan analisis Pearson *Produk-Moment* dapat disimpulkan bahwa item soal nomor 1,2, dan 3 dari variabel minat kunjung pemustaka dinyatakan valid semua. (p-value < 0,05).

## 2. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.902	.902	7

Tabel 5. Uji reliabilitas variabel promosi perpustakaan

Sumber Data Primer Peneliti th 2022, Juni

Dari data yang penulis sajikan, pada tabel di atas terlihat bahwa nilai Alpha Cronbach pada variabel promosi perpustakaan sebesar 0,902. Nilai tersebut diatas 0,6 yang artinya bahwa data promosi perpustakaan itu reliabel. Hasil alpha cronbach's diatas 0,8 artinya baik, sehingga data promosi perpustakaan tersebut di atas dapat dikatakan baik atau reliabel. Dengan demikian uji reliabilitas dari keseluruhan item instrumen yaitu 7 item pertanyaan pada kuesioner promosi perpustakaan sudah dinyatakan reliabel.

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.880	.880	3

Tabel 7. Uji Reliability variabel minat kunjung pemustaka

Sumber Data Primer Peneliti th 2022, Juni

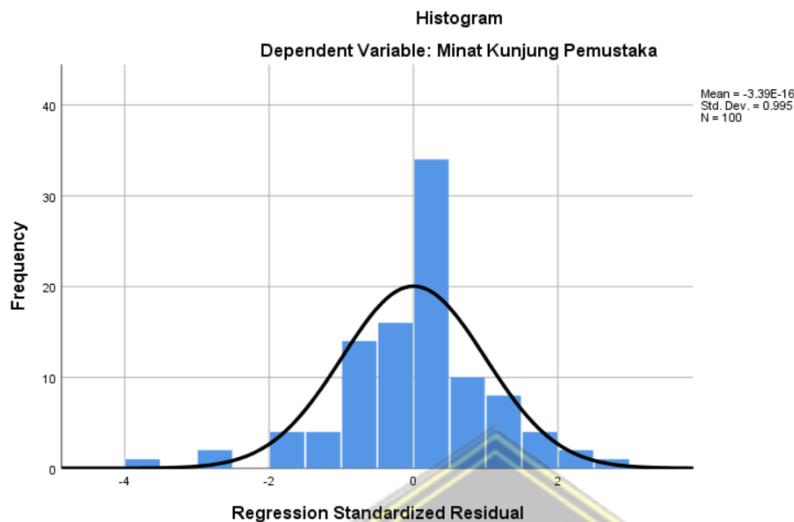
Dari data yang penulis sajikan, pada tabel diatas terlihat bahwa nilai Alpha Cronbach pada variabel minat kunjung pemustaka sebesar 0,880. Nilai tersebut diatas 0,6 yang artinya bahwa data minat kunjung pemustaka itu reliabel. Hasil alpha cronbach's diatas 0,8 artinya baik, sehingga data minat kunjung pemustaka tersebut di atas dapat dikatakan baik atau reliabel. Dengan demikian uji reliabilitas dari keseluruhan item instrumen yaitu 3 item pertanyaan pada kuesioner minat kunjung pemustaka sudah dinyatakan reliabel.

### 4.1.2.b. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

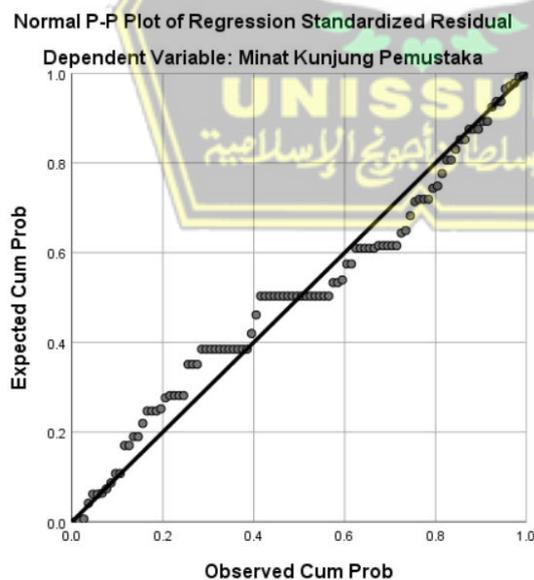
Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas dengan menggunakan metode analisis grafik histogram. Data yang berdistribusi normal akan mengikuti pola

distribusi normal yang mana bentuk grafiknya mengikuti bentuk lonceng, Hasil pengujian normalitas dengan metode grafik histogram pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini telah memenuhi syarat normalitas data, hal tersebut dapat dilihat dari bentuk grafik yang mengikuti bentuk lonceng.

Selain uji normalitas menggunakan analisis grafik histogram, peneliti juga menggunakan analisis grafik P-P Plot. Hasil pengujian normalitas dengan metode grafik P-P Plot adalah sebagai berikut



Dari bagan P-P Plot terlihat bahwa garis titik titik berada dekat, menyebar dan mendekati garis diagonal secara keluar masuk yang menunjukkan bahwa data tersebut normal. Sehingga dapat disimpulkan residual data tersebut telah terdistribusi normal.

Selain uji normalitas dengan menggunakan analisis grafik histogram dan grafik P-P Plot, peneliti juga menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan melihat tingkat signifikansinya. Distribusi data penelitian dinyatakan normal jika nilai probabilitas (sig) $>0,05$ .

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.29734999
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.104
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.009 <sup>c</sup>

Model regresi dari uji *One-sample kolmogorov-smirnov*

terlihat bahwa

data promosi perpustakaan dengan responden sejumlah 100 memiliki nilai asymp signifikan 0,009. Nilai tersebut di atas nilai 0,05, atau  $0.009 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas dimana gejala korelasi antar variabel independen yang ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antara variabel independen. Apabila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak orthogonal atau nilai korelasi antar variabel independen tersebut tidak sama dengan nol. Gejala multikolinearitas bisa dilihat melalui *cutoff* yang meliputi nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation Factor* (VIF). Gejala ini ditemukan apabila nilai  $Tolerance > 0,01$  atau sama dengan  $VIF < 10$ . Hasil pengujian multikolinearitas adalah sebagai berikut :

### Coefficients<sup>a</sup>

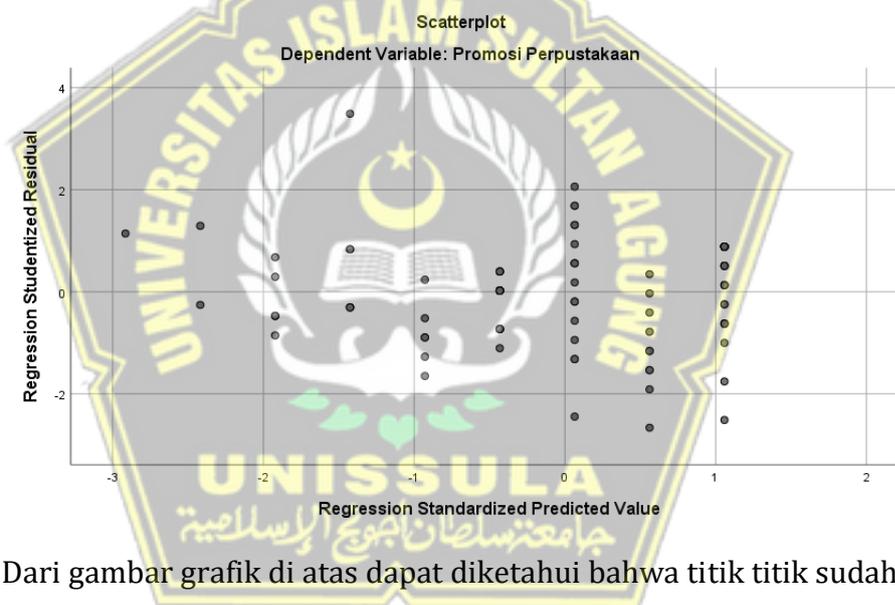
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Minat Kunjung Pemustaka	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Promosi Perpustakaan

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tidak terjadi data multikolinieritas dari hasil perhitungan, didapatkan nilai tolerance pada masing-masing persamaan lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Nilai tolerance untuk variabel Minat Kunjung Perpustakaan adalah 1,000 lebih besar dari 0,10. Sedangkan untuk nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk variabel minat kunjung pemustaka adalah 1,000 lebih kecil dari 10. Jadi dapat disimpulkan pada model regresi tidak mengandung multikolinieritas. Artinya bahwa variabel bebas tidak saling mempengaruhi.

### 3. Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah di dalam suatu model regresi terjadi perbedaan variance dan residual data yang ada. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan analisis grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual nya(SRESID). Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan grafik plot adalah sebagai berikut:



Dari gambar grafik di atas dapat diketahui bahwa titik titik sudah menyebar jauh dari sumbu x dan sumbu y. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedasitas.

#### 4.1.2.c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh promosi perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di UPT Perpustakaan UNISSULA Semarang. Hasil analisis tersebut adalah sebagai berikut:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.952	.938		2.080	.040
	Promosi Perpustakaan	.372	.032	.765	11.748	.000

a. Dependent Variable: Minat Kunjung Pemustaka

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:  $\hat{Y} = \alpha + bX$

$$\hat{Y} = 1,952 + 0,372X$$

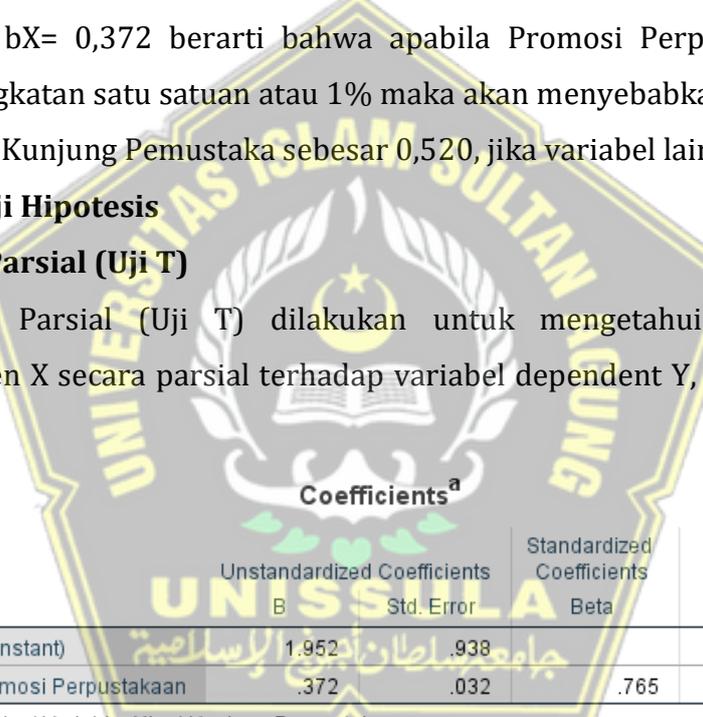
Dari persamaan diatas, maka koefisien regresi dapat diartikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstan ( $\alpha$ ) = 1,952 berarti apabila Promosi Perpustakaan bernilai konstan, maka minat kunjung pemustaka adalah sebesar 1,952
- 2) Nilai  $bX = 0,372$  berarti bahwa apabila Promosi Perpustakaan mengalami peningkatan satu satuan atau 1% maka akan menyebabkan kenaikan terhadap Minat Kunjung Pemustaka sebesar 0,372, jika variabel lain dianggap konstan.

#### 4.1.2.d. Uji Hipotesis

##### 1. Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial (Uji T) dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen X secara parsial terhadap variabel dependent Y, hasil analisis sebagai berikut:



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.952	.938		2.080	.040
	Promosi Perpustakaan	.372	.032	.765	11.748	.000

a. Dependent Variable: Minat Kunjung Pemustaka

Jika dilihat dari gambar tersebut terlihat pada kolom t dan sig.

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa nilai t hitung variabel Promosi Perpustakaan adalah 11,748 dan t tabel bernilai 1,985 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $11,748 > 1,985$ ) dengan nilai signifikan (sig.)  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Promosi Perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemanfaatan Perpustakaan di UPT Perpustakaan UNISSULA Semarang.

## 2. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Pengujian koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase atas persentase kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien Determinasi berkisar antara nol sampai satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Jika R<sup>2</sup> semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini model yang digunakan semakin kuat menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan demikian sebaliknya. Adapun hasil dari perhitungan uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dapat dilihat pada tabel berikut:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765 <sup>a</sup>	.585	.581	1.304

a. Predictors: (Constant), Promosi Perpustakaan

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah 0,585 atau 58,50% yang berarti bahwa variabel Promosi Perpustakaan berpengaruh terhadap variabel minat kunjung pemustaka sebesar 58,50%. Hal ini dapat diartikan bahwa 41,50% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan variabel yang tidak diteliti.

### 4.2 Pembahasan

Dari hasil pemaparan dan pembahasan pada masalah yang telah di uji pada program SPSS for Windows 20, maka rumusan pertanyaan dan hipotesis dalam penelitian ini telah terjawab dan diketahui hasilnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa Promosi Perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung pemustaka karena nilai t hitung  $11,748 > t$  tabel 1,985 artinya positif. Dimana nilai P-value pada kolom Sig,  $0,000 < 0,05$  artinya signifikan. Hal ini menjelaskan Promosi Perpustakaan Berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung pemustaka UPT Perpustakaan UNISSULA Semarang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Susi Marlina (2017) dengan judul "Pengaruh Promosi Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Di Perpustakaan Universitas PGRI Lampung". Hasil uji hipotesis menyatakan terdapat pengaruh promosi perpustakaan secara positif dan signifikan terhadap pemanfaatan perpustakaan. Hal ini menunjukkan semakin baik promosi yang ada di perpustakaan maka semakin tinggi pula minat kunjungan dan pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yaitu pemustaka UPT Perpustakaan UNISSULA dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari karakteristik responden dapat diketahui bahwa pemustaka sebagai responden dalam penelitian ini mayoritas mahasiswa dengan gender perempuan yang mayoritas berasal dari fakultas kedokteran.
2. Pelaksanaan kegiatan promosi UPT Perpustakaan UNISSULA yang dilakukan oleh pemustaka telah dapat meningkatkan minat pemustaka untuk datang kembali dan memanfaatkan layanan UPT Perpustakaan UNISSULA
3. Tanggapan responden mengenai pelaksanaan kegiatan promosi di UPT Perpustakaan UNISSULA sangat efektif, karena secara keseluruhan indikator dari variabel untuk mengukur promosi terhadap minat kunjung pemustaka bernilai baik. Namun demikian perlu diketahui bahwa indikator promosi yang meliputi ketertarikan, keinginan, kreativitas, dan penyampaian informasi kegiatan promosi di UPT perpustakaan UNISSULA bukanlah faktor utama yang mempengaruhi konsumen dalam melakukan promosi. Ada beberapa faktor yang dipertimbangkan pemustaka untuk sekedar berkunjung ke perpustakaan, misalnya rasa ingin tahu yang tinggi, pelayanan, sarana prasarana, dan daya tarik tempat yang dikunjungi.
4. Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka terdapat kesimpulan yaitu berdasarkan Uji Parsial (Uji t) Promosi Perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung pemustaka di UPT Perpustakaan UNISSULA Semarang.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti berharap di kemudian hari dapat merealisasikan beberapa saran seperti yang disampaikan oleh responden, sebagai berikut:

1. UPT perpustakaan UNISSULA seharusnya meningkatkan promosi ke semua fakultas yang ada di UNISSULA dan melakukan kunjungan rutin setiap fakultas

di UNISSULA untuk menyampaikan fasilitas dan layanan-layanan yang ada di UPT Perpustakaan.

2. Penambahan daya tarik tempat lewat menyediakan spot-spot foto yang menarik atau photobooth dan peningkatan sarana prasarana agar menarik minat pemustaka untuk datang.
3. Untuk lebih memperhatikan kebutuhan pemustaka lebih *up to date* terkait informasi dan koleksi melalui penyebaran kuesioner kebutuhan setiap bulan kepada pengunjung UPT perpustakaan UNISSULA



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Hasyami. 2005. Strategi Promosi Pemasaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Bayu Widya Hastoro, & Sri Rumani. 2016. Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjungi Siswa pada Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.
- Darmono. 2001. Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah . Jakarta: Grasindo
- Febriani, Yusni. 2015. Minat Kunjungi Dosen ke UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang
- Hasbir. (2015). Pengaruh Layanan Perpustakaan terhadap Minat Kunjungi Pemustaka di Perpustakaan STIKES Mega Rezky Makassar. Jurnal Ilmu Perpustakaan. Informasi dan Kearsipan Khizanah Al-hikmah.
- Hartono. 2016. Manajemen Perpustakaan Sekolah. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Husein, Umar. 2003. Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Ikhsan, Arfan, dkk. 2014. Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi dan Manajemen. Bandung: Citapustaka Media.
- Istijanto. 2009. Aplikasi Praktis Riset Pemasaran. PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. Edisi Kelima. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Marlina, Susi. 2017. Pengaruh Promosi Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan di Perpustakaan Universitas PGRI Palembang.
- Mustafa, Badollahi. 2007. Promosi Jasa Perpustakaan. Jakarta: Universitas Terbuka
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Qalyubi, Syihabuddin dkk. 2002. Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi. Yogyakarta: JIP Sunan Kalijaga.
- Qalyubi, Syihabuddin dkk. 2007. Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi. Yogyakarta: JIP Sunan Kalijaga.

Rambat Lupiyoadi, A.Hamdani. 2006. Manajemen Pemasaran Jasa, Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

Suliyanto, 2011, Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.Yogyakarta.

Sunyoto, Suyanto. 2011. Analisis regresi untuk uji hipotesis, Yogyakarta. Caps

Valentine, Sisiria. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung Mahasiswa pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Datar. Batusangkar: IAIN Batusangkar

